

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Di sisi lain, relevansi ergonomi pekerja terus mengalami evolusi sejalan dengan berubahnya dunia kerja, teknologi, dan tantangan sosial-ekonomi. Situasi terkini menunjukkan pentingnya peningkatan pemahaman ergonomi tidak hanya dari sisi fisik namun juga aspek mental dan sosio-ekonomi yang berpengaruh bagi kesejahteraan pekerja (Yovi, 2019). Penelitian yang dilakukan oleh (Yovi, 2019) menjelaskan bahwa keterbatasan finansial, pengetahuan yang belum memadai untuk mengenali berbagai sumber bahaya potensial, serta pemahaman yang kurang tepat terhadap konsep biaya kecelakaan kerja menjadi hambatan dalam penerapan kebijakan keselamatan dan kesehatan kerja yang efektif, menegaskan urgensi integrasi pendekatan ergonomi yang komprehensif dalam praktik industri. Situasi ergonomi pada objek penelitian, yaitu pekerja bagian penggorengan di industri keripik, saat ini membutuhkan perhatian khusus mengingat tingginya prevalensi cedera *muskuloskeletal* dan kelelahan akibat jam kerja yang panjang serta repetisi tugas yang monoton. Pekerja di perindustrian yang melakukan aktivitas secara berulang dan dalam waktu yang lama pada posisi kerja yang sama cenderung mengalami nyeri punggung dan gangguan *muskuloskeletal*, yang juga dapat diperkirakan terjadi pada pekerja stasiun penggorengan. Hal ini menegaskan pentingnya intervensi ergonomis, seperti pengembangan alat bantu kerja yang sesuai dengan prinsip ergonomi untuk membantu meminimalisir risiko kesehatan kerja (Ita Erliana et al., 2022).

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan desain alat bantu kerja yang inovatif. Alat bantu kerja yang dirancang sesuai dengan prinsip ergonomi secara spesifik menjawab celah tersebut dengan menyediakan solusi untuk pekerja yang memerlukan dukungan fisik dalam menjalankan aktivitas berdiri mereka secara berkelanjutan, melalui pengumpulan data

antropometri, pengujian kesesuaian, dan penilaian postur tubuh, alat bantu kerja yang dikembangkan tidak hanya memenuhi kebutuhan fisik tetapi juga meningkatkan kenyamanan dan keamanan pekerja, berpotensi mengurangi kelelahan dan cedera *muskuloskeletal*, serta memperbaiki postur kerja, dapat berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan dan produktivitas pekerja.

Berdasarkan ulasan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “**Analisis Postur Kerja Pada Bagian Penggorengan Menggunakan Metode *Workplace Ergonomic Risk Assessment* (WERA) di UD. Keripik Mustika Langsa**” agar dapat dinilai apakah perancangan tersebut efektif dalam mengurangi risiko kelelahan dan cedera muskuloskeletal pada pekerja. Memahami pentingnya ergonomi industri keripik dan mengidentifikasi celah yang ada pada praktik kerja saat ini. Kontribusi penelitian ini diharapkan tidak hanya membawa perbaikan ergonomis pada pekerjaan di usaha keripik Mustika, tetapi juga menyediakan referensi bagi industri serupa untuk mengimplementasikan solusi ergonomis dalam upaya memperbaiki fasilitas dan kondisi kerja.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil penilaian postur tubuh pekerja pada bagian penggorengan di UD. Keripik Mustika?
2. Bagaimana rancangan alat bantu kerja di UD. Keripik Mustika?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui hasil penilaian postur tubuh pekerja pada bagian penggorengan di UD. Keripik Mustika?
2. Untuk merancang alat bantu kerja di UD. Keripik Mustika.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian apabila tujuan sudah tercapai yaitu

penelitian memiliki peran yang sangat penting dalam memajukan pengetahuan, meningkatkan kualitas hidup, dan mendukung pembangunan masyarakat secara keseluruhan. Menjadi landasan bagi inovasi baru dan pengembangan teknologi. Ide dari penelitian bisa mengarah pada penemuan-penemuan penting yang meningkatkan kualitas hidup dan kemajuan dalam berbagai bidang, seperti kesehatan, teknologi informasi, dan energi. Temuan dari penelitian sering kali dapat diaplikasikan dalam praktik dunia nyata. Misalnya, penemuan dalam bidang teknologi bisa diimplementasikan untuk mengembangkan produk baru atau meningkatkan efisiensi proses-proses tertentu.

## **1.5 Batasan dan Asumsi**

### **1.5.1 Batasan Masalah**

Batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pekerja yang diamati berjumlah 2 orang.
2. Penelitian ini difokuskan pada bagian penggorengan keripik.

### **1.5.2 Asumsi**

Adapun asumsi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kondisi UD. Keripik Mustika tidak berubah selama penelitian.
2. Pekerja bekerja dalam kondisi normal dan tidak terpengaruh pada saat pengambilan data.